



MODUL

**PENGOLAHAN BINAHONG  
(ANREDERA CORDIFOLIA)  
SEBAGAI PRODUK HERBAL  
DALAM UPAYA PENYEMBUHAN  
LUKA**

PENULIS -  
NS. ZAINAL ABIDIN, S.PD, M.KES  
NS. INDRIANA NOOR ISTIQOMAH, M.KEP  
NS. LAILI NUR AZIZAH, M.KEP  
NS. MASHURI, M.KEP  
DWI OCHTA PEBRIYANTI, S.KM, M.KKK



**PENERBIT KSU MULIA HUSADA (KMH)**

**MODUL  
PENGOLAHAN BINAHONG  
(*ANREDERA CORDIFOLIA*) SEBAGAI  
PRODUK HERBAL DALAM UPAYA  
PENYEMBUHAN LUKA**

**Penyusun:**

Zainal Abidin  
Indriana Noor Istiqomah  
Laili Nur Azizah  
Mashuri  
Dwi Ochta Pebriyanti



**PENERBIT KSU MULIA HUSADA (KMH)**

**MODUL  
PENGOLAHAN BINAHONG (*ANREDERA  
CORDIFOLIA*) SEBAGAI PRODUK  
HERBAL DALAM UPAYA PENYEMBUHAN  
LUKA**

Modul ini disusun sebagai panduan pelatihan bagi kader Posyandu dalam memanfaatkan tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) yang disusun oleh Kelompok Riset (Keris)  
**Complementary Therapy for Medical Surgical Nursing  
in Community Setting (CMC)**

# **Modul Pengolahan Binahong (*Anredera Cordifolia*) Sebagai Produk Herbal Dalam Upaya Penyembuhan Luka**

Penyusun : Zainal Abidin  
Indriana Noor Istiqomah  
Laili Nur Azizah  
Mashuri  
Dwi Ochta Pebriyanti

© 2022

**Penerbit KSU Mulia Husada (KMH) Lumajang**

**ISBN 978-623-7244-10-3**



## PRAKATA

Tanaman *Anredera cordifolia* atau yang biasanya dikenal dengan nama binahong, adalah tanaman yang sudah dikenal oleh masyarakat dan mudah sekali dijumpai, hanya saja masyarakat masih belum memahami dengan baik khasiat dan cara memanfaatkan tanaman binahong dengan optimal.

Modul ini disusun sebagai wahana informasi terkait tanaman binahong dan merupakan panduan bagi Keris CMC untuk memberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan tanaman binahong sebagai terapi komplementer penyembuhan luka dan untuk meningkatkan imunitas tubuh.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Lumajang, Mei 2022

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Bagian 1. Pendahuluan .....	1
Bagian 2. Mengenal Tanaman Binahong .....	4
Bagian 3. Budidaya Tanaman Binahong .....	9
Bagian 4. Pemanfaatan Tanaman Binahong .....	14
Bagian 5. Strategi Marketing .....	19
Daftar Pustaka .....	24

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Yang Dilakukan Pada Awal Terjadinya Luka .....	14
---	----

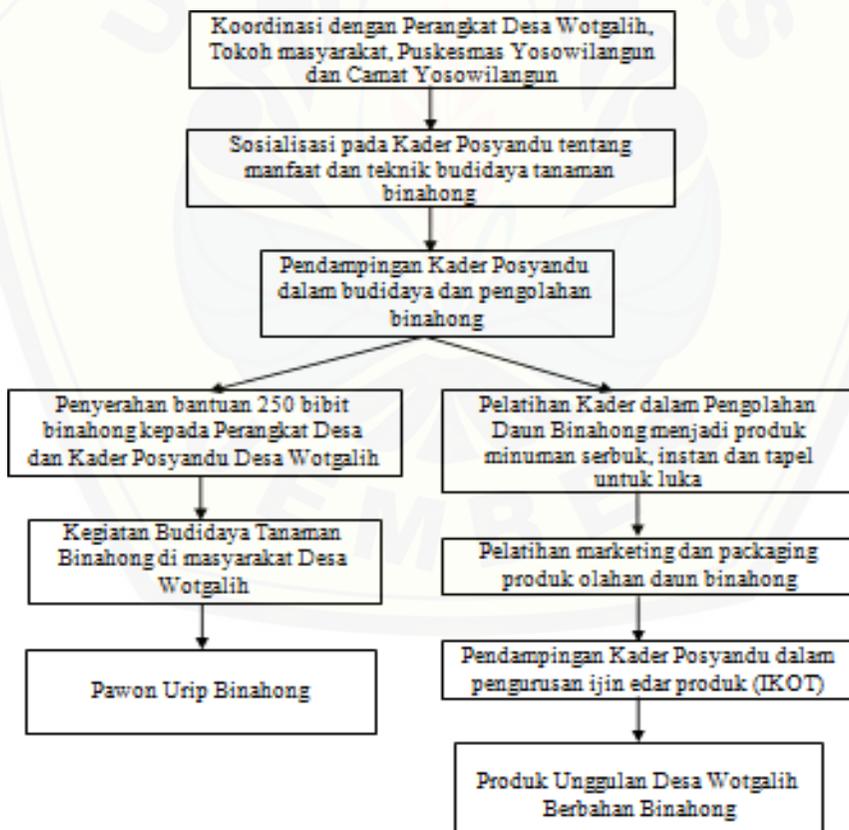


## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat .....	1
Gambar 2.1 Tanaman Binahong ( <i>Anredera cordifolia</i> ) .....	6
Gambar 4.1 Binahong Instan .....	17
Gambar 4.2 Puding Binahong .....	18
Gambar 5.1 Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha Kab. Lumajang Tahun 2020 .....	20
Gambar 5.2 Strategi Marketing .....	21

## Bagian 1. Pendahuluan

Modul ini merupakan bagian dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh KeRis CMC (Complementary Therapy for Medical Surgical Nursing in Community Setting) yang diharapkan nantinya dapat menjadi solusi permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Wotgalih berbasis komplementer dengan skema kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat diawali dengan melaksanakan observasi awal pada masyarakat Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tentang Kejadian kecelakaan kerja di areal pertanian serta Puskesmas Yosowilangun Sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat di Kecamatan. Permasalahan Kesehatan tentang kecelakaan kerja di areal pertanian dibawa kedalam pendidikan kesehatan desa. untuk transfer informasi terkait manfaat dan cara budidaya tanaman binahong. Selanjutnya kegiatan akan dilanjutkandengan pelatihan kepada kader posyandu cara pengolahan daun binahong menjadi minuman serbuk dan tapel untuk luka.

Sesuai dengan Prinsip dan Teori Perkesmas “Keperawatan Kesehatan Masyarakat” dengan pendekatan Kesehatan Masyarakat Populer terdapat 4 pilar yang mempengaruhi Kesehatan masyarakat yaitu Kebijakan Sosial, Kesehatan Populasi, Sistem Pelayanan Kesehatan, dan Kesehatan Masyarakat Tradisional. Pada Aspek Kesehatan Masyarakat Tradisional Tim Pengabdian akan berfokus pada budidaya dan pengolahan tanaman binahong (*anredera cordifolia*) sebagai produk herbal dalam mengatasi penyembuhan luka dan untuk meningkatkan daya tahan tubuh berbasis kearifan lokal. Menilik dari hasil penelitian Kelompok Riset (KeRis) *Complementary therapy for Medical Surgical Nursing in Community Setting (CMC)* pada tahun 2020 tentang kajian penggunaan terapi komplementer dalam perawatan luka pada suku Tengger, yang didapatkan hasil bahwa tanaman binahong merupakan terapi komplementer yang paling sering digunakan untuk mengatasi luka di areal pertanian.

Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa mulai dari persiapan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi, Aspek Kesehatan

Masyarakat Tradisional dipandang memungkinkan mendukung dan menjadi potensi dalam menyelesaikan permasalahan kecelakaan kerja di areal pertanian sesuai dengan Visi Misi Prodi dan khususnya pemanfaatan Tanaman Herbal yaitu binahong (*anredera cordifolia*) dalam mengatasi luka dan peningkatan daya tahan tubuh. Intervensi Keperawatan dengan Pendekatan Keluarga sangat efektif dalam menciptakan Kemandirian Keluarga dalam pencapaian Keluarga Tangguh dan Mandiri Sehat. Output berupa Modul Pengolahan Tanaman Herbal Berupa binahong (*anredera cordifolia*) akan dihasilkan untuk digunakan sebagai Pedoman pemanfaatan Tanaman Herbal di Desa.

## Bagian 2. Mengenal Tanaman Bihahong

Tanaman binahong atau *Anredera cordifolia* merupakan tanaman obat-obatan yang diketahui berasal dari negara Cina. Di negara asalnya, untuk tanaman ini disebut juga 'dheng sanchi' dan untuk di dunia internasional, maka tanaman ini bernama 'heartleaf madeiravine'.

### 2.1 Morfologi Tanaman Bihahong

#### a. Morfologi Daun Bihanong

Daun tanaman binahong ini yaitu daun tunggal dengan sebuah tangkai yang sangat pendek atau subsile. Pertulangan dari daun ini menyirip, serta letak dari daun ini tersusun berselang seling. Bentuk daun tanaman binahong seperti jantung atau cordata. Tanaman ini mempunyai warna hijau muda, berukuran panjang kira-kira sekitar 5–10 cm dan lebar kira-kira sekitar 3–7 cm. Helaian daun tanaman ini cukup tipis dan lemas, pada bagian ujung daunnya terlihat meruncing serta pangkal berbelah, tepi daun tanaman ini rata ataupun kadang bergelombang, dan bagian dari permukaan daun halus serta licin.

#### b. Morfologi Rhizoma Bihanong

Rhizoma merupakan batang serta daun yang biasanya terdapat di dalam tanah. Tanaman binahong mempunyai rhizoma yang tumbuh secara mendatar serta bercabang-bercabang. Tunas tanaman ini bisa tumbuh dari ujung rhizoma ini dan bisa merupakan suatu tumbuhan baru. Rhizoma ini bukanlah akar, tetapi melainkan sebuah penjelmaan dari batang serta berfungsi sebagai tempat dari cadangan

makanan serta alat perkembangbiakan. Rhizoma ini terlihat beruas-ruas ataupun berbuku-buku, dan berdaun, tetapi untuk daunnya tersebut berubah menjadi sisik-sisik. Rhizoma tanaman binahong ini memiliki kuncup-kuncup, dan diketahui tumbuhnya tidak ke pusat bumi ataupun air, terkadang untuk tumbuh ke atas muncul dari permukaan tanah.

### **c. Morfologi Akar Bihanong**

Tanaman binahong mempunyai akar tunggang yang berdaging lunak serta mempunyai warna cokelat kotor.

### **d. Morfologi Bunga Bihanong**

Bunga tanaman binahong yaitu bunga majemuk yang terlihat berbentuk tandan ataupun malai panjang. Bunga tanaman binahong ini bertangkai panjang, terlihat muncul di ketiak daun, dan mahkotanya mempunyai warna putih sampai krem. Mahkota bunga berjumlah 5 helai dan tidak berlekatan. Panjang dari mahkota sekitar 0,5 – 1 cm dan mempunyai aroma yang wangi.

Daun binahong atau dikenal juga dengan daun *madeira vine* memiliki khasiat sebagai antiinflamasi, antioksidan, antibakteri, dan antinyeri yang penting untuk kesehatan tubuh. Khasiat ini didukung oleh berbagai kandungan senyawa alami di dalamnya, meliputi flavonoid, saponin, dan tanin.



Gambar 2.1 Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia*)

Berkat kandungan dan khasiat tersebut, manfaat daun binahong bagi kesehatan sangatlah banyak. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

1) Mempercepat penyembuhan luka

Manfaat daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka, termasuk luka bakar, diduga berasal dari kandungan flavonoid, saponin dan taninnya. Saponin dapat berperan sebagai antiseptik, sehingga dapat mencegah infeksi bakteri yang dapat memperlambat penyembuhan luka. Selain itu, senyawa ini juga dapat mempercepat pembentukan kolagen. Flavonoid dalam daun binahong juga terbukti efektif mengurangi peradangan pada luka. Sementara itu, tanin dapat membantu mengecilkan pori-pori kulit luka, menghentikan produksi nanah, dan menghentikan pendarahan ringan, sehingga luka jadi lebih cepat menutup.

2) Mencegah diabetes

Rebusan daun binahong sudah turun-menurun digunakan sebagai

obat diabetes di masyarakat. Penelitian mendukung manfaat daun binahong yang satu ini dengan memperlihatkan kemampuannya dalam menurunkan kadar gula darah setelah makan. Senyawa aktif flavonoid, steroid, dan kumarin dalam daun binahong menjadi pemeran utama dalam khasiat ini. Cara kerjanya adalah dengan menghambat pemecahan dan penyerapan gula di usus serta meningkatkan produksi dan fungsi hormon insulin.

### 3) Mengobati hipertensi dan mencegah penyakit jantung

Selain mencegah diabetes, kandungan dalam ekstrak daun binahong juga memiliki efek menurunkan denyut jantung dan memperbanyak produksi urine. Kedua efek ini sama seperti efek obat hipertensi penghambat beta dan diuretik. Oleh karena itu, ekstrak daun binahong diduga bisa bermanfaat untuk penderita hipertensi. Selain itu, ekstrak daun binahong juga diketahui dapat menurunkan kadar kolesterol jahat dan lemak dalam darah. Gabungan efek antihipertensi dan penurun kolesterol ini sangat baik untuk mencegah penyakit jantung, misalnya gagal jantung atau serangan jantung.

### 4) Meningkatkan fungsi ginjal

Ekstrak daun binahong juga berkhasiat dalam meningkatkan fungsi ginjal, khususnya pada kondisi gagal ginjal kronis. Manfaat daun binahong ini telah dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menunjukkan perbaikan sel ginjal pada penderita gagal ginjal setelah pemberian ekstrak daun binahong.

### 5) Mengobati asam urat

Manfaat daun binahong sebagai obat asam urat telah didukung oleh banyak penelitian. Khasiat ini diduga berasal dari kandungan

flavonoid yang dapat menghambat pembentukan asam urat, sehingga dapat mencegah dan mengurangi risiko serangan asam urat.



## Bagian 3. Budidaya Tanaman Binahong

### 3.1 Penentuan Lokasi Tanam

Yang pertama-tama dilakukan dalam budidaya tanaman binahong adalah dengan menentukan lokasi tanamnya. Tanaman binahong ini tergolong tanaman yang bisa hidup baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Hanya saja sebaiknya dijauhkan dari tepian laut karena aerosol air asin dapat merusak daun binahong. Ada beberapa kriteria lokasi lahan tanam binahong adalah :

- a. Dekat sumber air untuk penyiraman
- b. Terkena cukup sinar matahari (minimal 5 jam per hari)
- c. Tanah yang gembur
- d. Tanah kaya akan unsur hara
- e. Memiliki tingkat pH tanah yang seimbang (5,5-7)
- f. Tanaman binahong memerlukan rambatan, bisa memanfaatkan media rambatan seperti kayu, tali atau pagar rumah.

### 3.2 Menggali Lubang Tanam

Tanaman binahong dapat tumbuh dengan baik dengan cara menggali tanah yang hendak ditanami binahong dengan ukuran 30×30 cm dengan kedalaman 20-30 cm. Jarak tanam bisa hanya sekitar 40 cm saja. Selanjutnya lubang tanam ini harus diisi pupuk dasar terlebih dahulu

### 3.3 Pemberian Pupuk Dasar

Pemberian pupuk dasar pada budidaya daun binahong ini sangat berpengaruh pada tingkat kesuburan tanaman nantinya. Pupuk yang digunakan sebagai pupuk dasar sebaiknya adalah campuran dari pupuk organik dan pupuk NPK, atau bisa menggunakan pupuk kandang atau pupuk kompos lalu dicampur dengan pupuk NPK dengan perbandingan 30 (organik) : 1 (NPK). Pupuk tadi dimasukkan kedalam lubang dan ditimbun dengan tanah. Biarkan hingga terurai dalam tanah terlebih dahulu.

### 3.4 Persiapan Bibit Tanaman Binahong

Pembibitan tanaman binahong dilakukan dengan cara stek. Langkah awal bisa dilakukan dengan memilih batang tanaman binahong yang berukuran sedang, lalu dipotong sekitar 10 cm dan pada ruas batangnya terdapat mata tunas. Langkah pembibitannya adalah sebagai berikut :

- a. Potong beberapa batang menjalar dari tanaman binahong
- b. Lubangi tanah dalam media pot pembibitan
- c. Tancapkan batang binahong dalam pot tersebut
- d. Pastikan bagian ujung diatas
- e. Sirami tanah dalam polybag dan tunggu beberapa hari hingga muncul tunas baru yang artinya kini bibit binahong sudah memiliki akar baru. Setelah tumbuh tunas baru maka binahong siap ditanam dalam lubang tanam yang telah disiapkan sebelumnya.

### 3.5 Penanaman Bibit Binahong

Ada baiknya jika sebelum penanaman bibit binahong menunggu hingga bibit menjadi besar terlebih dahulu,

membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Ini bertujuan untuk menyempurnakan perakaran bibit binahong terlebih dahulu. Ketika bibit binahong sudah siap dipindahkan ke lubang tanam maka langkah menanam bibit binahongnya adalah sebagai berikut:

- a. Lubangi lokasi penanaman pupuk dasar dulu sebesar ukuran plastik pot
- b. Siram lubang tanam dengan insektisida dan fungisida
- c. Tanam bibit binahong, tentunya dengan membuka plastik potnya.
- d. Segera siram bibit binahong yang baru ditanam

Biasanya jarang sekali ada bibit binahong yang langsung mati atau layu setelah ditanam. Namun seandainya ada maka bisa melakukan penyulaman kapanpun karena yang hendak dipanen adalah daun binahong Jadi usia tanaman tidak harus sama.

### 3.6 Pemberian Ajir (Rambatan)

Hampir sama dengan budidaya jenis tanaman rambat lainnya, seperti tanaman labu siam atau timun yang memerlukan media ajir rambatan, karakter tanaman binahong ini juga merambat sehingga ia akan menyebarkan sulurnya mencari media yang bisa dirambati. Yang paling mudah adalah dengan menyusun kayu dan tali untuk dijadikan rambatan, atau bisa memanfaatkan pagar rumah sebagai media rambat. Yang perlu diingat adalah untuk tidak merambatkan tanaman binahong pada tanaman lain seperti mangga, jeruk, jambu dll karena daun binahong yang lebat akan menghalangi sinar matahari bagi tanaman yang ia rambati sehingga tanaman tersebut gagal berfotosintesis.

### 3.7 Penyiraman Tanaman Binahong

Jika ingin tanaman binahong lebih cepat tumbuh, maka perlu secara rutin melakukan penyiraman. Kegiatan penyiraman bisa dilakukan sekitar 5 -7 hari sekali. Meski demikian sebaiknya jangan sampai air menggenang terlalu lama di area perakaran karena dapat membusukkan bagian akar. Sedangkan, pada musim hujan, maka perlu mengatur drainase yakni dengan meninggikan tanah di area perakaran agar air tidak berkumpul di situ.

### 3.8 Penyiangan

Karena hanya ditanam di halaman rumah, maka penyiangan bisa lakukan sewaktu- waktu atau sekitar 1 bulan sekali, agar rumput liar yang tumbuh di sekitar binahong tidak berebut unsur hara, sehingga pertumbuhan tanaman binahong bisa optimal.

### 3.9 Pemupukan Susulan

Sebenarnya pemupukan susulan ini tidak terlalu diperlukan jika penanaman dalam skala kecil. Namun jika menanam dalam skala besar untuk tujuan dijual atau untuk home industri, maka pemberian pupuk susulan ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktifitas tanaman binahong. Pemupukan susulan ini dilakukan setelah tanaman merambat pada ajir. Pupuk yang bisa menggunakan adalah larutan NPK 15-15-15 dengan perbandingan 1 gelas NPK untuk 40 L air. Untuk pemupukan pertama dilakukan setelah tanaman merambat cukup baik pada ajir lalu selanjutnya diulang setiap 10-14 hari sekali, bias dilakukan dengan membuat lubang dengan jarak sekitar 10 cm dari akar tanaman lalu pada lubang itulah pupuk ditaburkan.

## 3.10 Penanggulangan Hama dan Penyakit

Tanaman binahong ini cukup kuat terhadap serangan jamur dibandingkan dengan tanaman rambat lainnya seperti tanaman markisa, labu siam dan anggur. Hama biasanya menyerang daun binahong, seperti ulat dan kutu daun. Hama lainnya adalah uret yang bisa menyerang bagian akar tanaman. Untuk penyakit, maka jarang sekali terjadi serangan virus pada tanaman binahong. Hanya ada jamur daun atau bakteri pembusuk akar yang biasa menyerang tanaman binahong. Untuk mengendalikannya maka pada hama yang menyerang daun tidak perlu menyemprotkan pestisida berbahan dasar kimia karena daun dimanfaatkan sebagai produk olahan. Gunakan insektisida alami seperti air perasan tembakau. Dan itupun menunggu jika gejala serangan diatas ambang wajar.

## 3.11 Panen Daun Binahong

Setelah berusia sekitar 6 bulan maka tanaman binahong sudah menjadi lebat daunnya. Ketika itu bisa mulai memanen daunnya untuk kemudian diolah atau dimanfaatkan. Pilihlah hanya daun yang berukuran cukup besar dan jangan dipetik daun yang masih kecil. Daun yang sudah dipanen ini kemudian bisa diolah atau dikeringkan untuk dijual. Cara budidaya daun binahong ini memang tergolong sangat mudah namun masih jarang yang membudidayakan karena minimnya pengetahuan akan harga jual daun binahong kering yang per kilo nya mencapai 30.000 rupiah. Ini adalah peluang yang menjanjikan. Memang jika hanya menanam daun binahong dalam skala kecil seolah untungnya tidak terlalu banyak.

## Bagian 4. Pemanfaatan Tanaman Binahong untuk Penyembuhan Luka

Penelitian yang dilakukan oleh Kelompok Riset (KeRis) CMC yang telah dilaksanakan pada bulan November 2020, didapatkan hasil tindakan yang awal dilakukan oleh masyarakat Tengger jika terjadi luka seperti terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Yang Dilakukan Pada Awal Terjadinya Luka

Terapi Komplementer	Frekuensi	Prosentase
Getah Pohon Pisang	4	13,2
Binahong	8	26,4
Jarak Merah	2	6,6
Rendaman Air Hangat	2	6,6
Tunas Pohon Pisang	1	3,3
Sawang Laba-laba	1	3,3
Ganjan	1	3,3
Bawang Merah	1	3,3
Disiram urine	1	3,3
Dicelupkan ke bensin	1	3,3
Ditaburi Tanah	1	3,3
Asem Aseman	1	3,3
Gabung dengan obat-obatan (Hechting, Betadine, dll)	6	19,8
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Kuesioner

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) yang paling sering digunakan oleh masyarakat Tengger sebagai terapi komplementer dalam mengatasi luka.

## 4.1 Pemanfaatan Tanaman Binahong sebagai Tapel

Tanaman binahong dikenal sebagai tanaman yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Daunnya sudah sering dipakai untuk berbagai macam obat tradisional di masyarakat sejak zaman dulu bahkan hingga sekarang, meskipun sudah ada obat-obat yang lebih modern. Tumbuhan menjalar, berbatang lunak, berdaun tunggal, dan berbunga majemuk ini memiliki manfaat untuk mempercepat penyembuhan luka, melancarkan peredaran darah. Daun binahong mengandung minyak atsiri dan asam arkobat yang dapat membantu menyembuhkan luka. Caranya dengan menumbuk beberapa lembar daun binahong sampai halus, lalu balurkan ke bagian luka. Ini diyakini dapat membantu menyembuhkan luka. Namun, jika cukup parah, luka harus dibalut dengan perban setelah dioleskan daun binahong untuk melindungi dari bakteri. Selain itu, Daun binahong memiliki sifat antiseptik yang dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka.

- a. Gunakan 9-11 lembar daun bukan yang terlalu muda atau pun terlalu tua, lalu dicuci bersih.
- b. Rebus dengan api kecil bersama 2 gelas air, tunggu hingga air rebusan menjadi satu gelas.
- c. Minum ramuan ini dua kali sehari, pagi dan sore atau malam hari.

## 4.2 Serbuk Binahong

Pengolahan daun binahong menjadi serbuk bisa dilakukan dengan cara mengeringkan daun binahong kemudian daun binahong kering dihaluskan. Pengeringan daun binahong bisa

dilakukan secara alami dengan memanfaatkan sinar matahari atau bisa dengan menggunakan oven. Cara mengkonsumsi daun binahong kering, cukup diseduh dengan air panas. Semakin nikmat bila ditambahkan madu sebagai pemanis. Selain itu, daun binahong bisa direbus bersama jahe supaya menambah sensasi cita rasa dan tidak merasa aneh dengan aroma daunnya. Kemudian disaring dan aduk bersama madu.

### 4.3 Instan Binahong

Cara lain dalam pengolahan daun binahong adalah menjadikan minuman instan, bahan yang diperlukan yaitu:

- a. 200 gram daun binahong segar
- b. 100 gram daun pandan
- c. 200 gram jahe
- d. 1 kg gula pasir
- e. 500 ml air

Untuk langkah-langkah pembuatannya yaitu :

- a. Pertama, Cuci daun binahong dan daun pandan (iris terlebih dahulu).
- b. Lalu, Blender daun binahong dan daun pandan yang sudah dicuci bersih dengan jaheperas dan 500 ml air.
- c. Kemudian rebus hingga mendidih. Masukkan gula dan aduk rata hingga mengental.
- d. Kecilkan api dan aduk terus –menerus dengan perlahan hingga mengkristal. Terakhir didinginkan
- e. Kemudian dikemas



Gambar 4.1 Binahong Instan

#### 4.4 Pudding Binahong

Bahan A:

- a. 3 bungkus agar-agar putih
- b. 3 bungkus jelly instan rasa mangga
- c. 30 sdm gula pasir
- d. 9 gelas air santan + susu
- e. 3 sachet SKM

Bahan B:

- a. 6 bungkus agar-agar putih
- b. 30 sdm gula pasir
- c. 9 gelas air santan + air binahong
- d. 2 butir telur
- e. 3 sachet SKM

Cara Pembuatan:

- a. Pertama, rebus semua bahan A hingga mendidih. Kemudian diangkat dan dituangkan ke dalam cetakan. Isi separuh bagian saja

- b. Setelah itu rebus semua bahan B hingga mendidih kemudian angkat dan tuangkan di atas adonan A.



Gambar 4.2 Puding Binahong

## Bagian 5. Strategi Marketing Home Industri

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait dengan strategi marketing yang disampaikan oleh Ari Setiawan, ST dari Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang pada rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wotgalih.

### 5.1 Pusat Sentra Industri Kecil di Kabupaten Lumajang

- a. Kecamatan Senduro : Sentra Aneka Kripik, Sentra Kopi Bubuk, Sentra Olahan Susu
- b. Kecamatan pasrujambe : Sentra Aneka Kripik, Sentra Kopi bubuk
- c. Kecamatan Tempeh : Sentra Kerajinan Perhiasan Perak
- d. Kecamatan Pasirian dan Kecamatan Candipuro : Sentra Gula Kelapa
- b. Kecamatan Kunir : Sentra Pande Besi, Mebel, Genteng
- c. Kecamatan Pronojiwo :Sentra Olahan Salak
- d. Kecamatan Ranuyoso : Sentra Pande Besi
- e. Kecamatan Randuagung : Sentra Mebel
- f. Kecamatan Yosowilangun : Sentra Tape
- g. Kecamatan Klakah : Sentra Olahan Jamur

### 5.2 Peluang

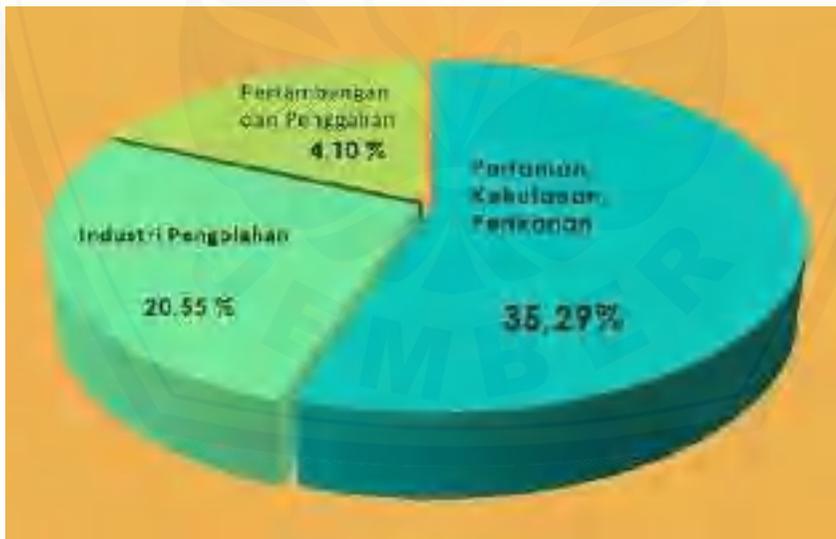
- a. Potensi bahan baku pertanian melimpah
- b. Pelaku usaha yang kreatif, Bermunculan Wirausaha Baru serta Ketersediaan Tenaga Kerjayang kompetitif
- c. Peluang Pasar terbuka luas baik lokal, regional maupun potensi ekspor
- d. Pola konsumsi konsumen cenderung beralih ke produk yang dikemas

- e. Dukungan Regulasi Pemerintah Daerah dalam bentuk regulasi terhadap pengembangan produk unggulan cukup bagus.

## 5.3 Tantangan

- a. Kemampuan SDM masih terbatas,
- b. Teknologi yang digunakan sebagian besar masih bersifat sederhana, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas rendah
- c. Kurangnya fasilitas permodalan, kemampuan teknologi, pengembangan inovasi, teknologiproses
- d. Belum maksimalnya kemitraan pasar antara IKM dengan Usaha Besar.

## 5.4 Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha Kab. Lumajang Tahun 2020



Gambar 5.1 Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha Kab. Lumajang Tahun 2020

## 5.5 Wirausaha

Kegiatan yang memberikan nilai tambah dari suatu barang yang mempunyai nilai ekonomis rendah menjadi bernilai tinggi dengan melakukan inovasi berupa produk pemasaran dan proses.

## 5.6 Bagaimana Penciptaan Usaha Dapat Diwujudkan

Melalui mimpi menuju proses dan beraksi sehingga menciptakan suatu rencana bisnis.

## 5.7 Kendala yang Mempengaruhi Mental Wirausaha

- Perasaan khawatir / takut gagal
- Tidak punya modal cukup
- Tidak punya skill atau kemampuan dalam berbisnis
- Tidak ada tempat untuk membuka usaha
- Takut meninggalkan pekerjaan
- Malas.

## 5.8 Strategi Marketing



Gambar 5.2 Strategi Marketing

## 5.9 Produk

### a. Tahap pengembangan

- 1) Sederhana mudah dikenal dan dan digunakan oleh konsumen
- 2) Integritas disain produk harus baik dari sejak awal sampai akhir pakai
- 3) Berdaya juang desain produk yang baik memerlukan kombinasi antara pengalaman, pengetahuan dari Produsen
- 4) Kreativitas keberhasilan produk sangat bergantung pada keahlian kreatif dari banyak orang
- 5) Risiko

### b. Tahap Pengenalan

- 1) Tahap ini produk baru diperkenalkan kepada konsumen potensial.
- 2) Promosi dan periklanan harus lebih gencar

### c. Tahap Pertumbuhan Penjualan

- 1) Tahap ini ditandai dengan adanya peningkatan penjualan
- 2) Memasuki segmen pasar baru
- 3) Meningkatkan kualitas produk, menambah ciri-ciri atau fitur-fitur produk
- 4) Meningkatkan cakupan dan memasuki saluran distribusi baru

### d. Tahap kematangan

Volume penjualan terus meningkat dan profit margin mencapai puncaknya.

### e. Tahap kejenuhan

- 1) Pada tahap ini penjualan mencapai puncaknya dan konsumen mulai jenuh terhadap produk tersebut tetapi kemudian menurun karena masuknya pesaing baru ke pasar.

2) Oleh sebab itu, pada tahap ini inilah inovasi produk harus dimulai

g. Tahap Penurunan

Tahap ini merupakan Iingkaran akhir daur hidup produk.

## 5.10 Price

a. Menentukan harga dasar dan harga jual barang yang berbeda-beda.

1) Biaya penjualan dan biaya barang

2) Harga yang dimiliki pesaing

b. Memberikan potongan harga yang bervariasi

1) Potongan penjualan tunai

2) Potongan penjualan dengan pembelian tunai

3) Sistem diskon/hadiah

c. Memberikan keringanan waktu pembayaran

1) Pembayaran di muka

2) Tempo

3) Pembayaran kredit/dicicil.

## 5.11 Promosi

a. Periklanan

b. Promosi Penjualan

c. Pameran

d. Pemasaran langsung (Offline)

e. Pemasaran Online

f. Misi Dagang

g. Waralaba.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abidin, Zainal. 2019, *Terapi Komplementer Solusi Cerdas Optimalkan Kesehatan*, Bondowoso, KHD Production
2. Abidin, Zainal, 2019. *Pemanfaatan Tanaman obat dalam mengatasi Keluhan Kesehatan pada Kelompok Tani Tebu Jatiroto Lumajang*, The Indonesian Journal Health Of Science Vol 11 Nomor 1 Juni 2019, Halaman 9 - 21
3. Kemenkes RI. 2016. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI
4. Mulyani, H., Widyastuti, S. H., & Ekowati, V. I. (2016). *Tumbuhan Herbal sebagai Jamu Pengobatan Tradisional terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I*. Jurnal Penelitian Humaniora Volume 21 Nomor 02, Oktober 2016 , 76-77. 30. Novitri, A. S., Arifin, H., & Rusdi
5. Nugraheni, H., Wiyatini, T., & Wiradona, I. (2018). *Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya*. Yogyakarta, Deepublish
6. Nurmalina, R., & Valley, B. (2012). *Herbal Legendaris Untuk Kesehatan Anda*. Jakarta, PT Alex Media Komputindo.
7. Purwanto, B. (2013). *Herbal dan Keperawatan Komplementer*, Yogyakarta, Nuhamedika.
8. Purwanto, B. (2013). *Herbal dan Keperawatan Komplementer (Teori, Praktik, Hukum dalam Asuhan Keperawatan)*, Yogyakarta, Nuha Medika
9. Riasmini, Ni Made, et, al (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan individu, Keluarga, Kelompok*. Jakarta, UI Press
10. Stanhope (2016). *Public Health Nursing : Population Centered Health Care in the Community*. USA, Mosby
11. Widagdo, Wahyu, Siti Nur Kholifah (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta, Pusdik SDM Kesehatan